

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alat paling penting bagi pihak yang membutuhkan informasi tentang keuangan perusahaan adalah laporan keuangan, yang biasanya dibuat dalam jangka waktu tertentu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan pada saat itu. Menurut IAI (2024), laporan keuangan merupakan penyajian yang terstruktur mengenai kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas dalam periode tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi, khususnya terkait posisi keuangan, kinerja usaha, dan arus kas perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga mencerminkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Informasi yang disajikan mencakup unsur-unsur penting seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, transaksi dengan pemilik, serta arus kas yang mendukung analisis terhadap prospek keuangan masa depan entitas.

Dalam dunia bisnis, laporan keuangan sangat penting karena berfungsi sebagai representasi formal dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas sepanjang waktu. Berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk investor, kreditor, manajemen perusahaan, dan regulator, dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan keakuratan data dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kesehatan finansial, profitabilitas, dan prospek pertumbuhan perusahaan karena

memberikan gambaran yang benar dan adil tentang aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan.

Menurut Arens et al. (2015), *auditing* merupakan proses pengumpulan dan penilaian bukti terkait suatu informasi untuk menilai serta melaporkan sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Shalihah et al. (2025), *auditing* merupakan proses yang sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang objektif tentang opini atau peristiwa tertentu. Tujuan dari audit adalah memberikan opini atau kesimpulan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *auditing* adalah proses sistematis yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi bukti secara objektif untuk menilai kesesuaian suatu informasi atau pernyataan dengan kriteria yang telah ditentukan.

Ekuitas memiliki peran penting dalam laporan keuangan karena merepresentasikan hak kepemilikan atas aset perusahaan yang tersisa setelah dikurangi semua kewajiban. Dalam laporan posisi keuangan (neraca), ekuitas merupakan salah satu dari tiga elemen utama bersama aset dan liabilitas. Pada dasarnya, ekuitas mencerminkan nilai bersih perusahaan yang dimiliki oleh pemilik, hasil dari akumulasi modal awal serta kinerja keuangan yang tercermin, salah satunya melalui laba ditahan.

Komponen ekuitas meliputi modal saham, agio saham, dan laba ditahan yang menggambarkan sumber pendanaan internal perusahaan. Selain

menunjukkan kepemilikan, ekuitas juga menjadi tolak ukur dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Ekuitas yang besar dibandingkan dengan utang menunjukkan struktur keuangan yang lebih stabil dan aman, sedangkan ekuitas negatif bisa menjadi indikasi adanya risiko keuangan serius. Oleh sebab itu, informasi mengenai ekuitas sangat krusial bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, dan analis dalam mengevaluasi posisi keuangan, potensi perkembangan, serta risiko bisnis perusahaan ke depan.

Menurut Mulyadi (2014), *advance for share capital* merupakan setoran modal yang diberikan investor kepada perusahaan sebelum penerbitan saham secara resmi. Setoran ini dianggap sebagai akun penampung atau kewajiban jangka pendek sampai saham diterbitkan. Salah satu contoh nyata terjadi pada PT ABC, dimana perusahaan menerima dana sebesar Rp 4,8 Miliar dari calon pemegang saham. Dana tersebut seharusnya merupakan setoran modal awal yang dimaksudkan untuk dikonversi menjadi saham atau *advance for share capital*. Namun terjadi kesalahpahaman antara pihak perusahaan dan calon pemegang saham, sehingga dana tersebut dicatat oleh perusahaan sebagai pinjaman.

Kekeliruan ini memengaruhi penilaian kesehatan keuangan perusahaan dan pelaporan keuangan. Pencatatan sebagai pinjaman meningkatkan liabilitas dan mengurangi rasio ekuitas, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi pihak eksternal terhadap risiko dan stabilitas perusahaan. Sebenarnya, kesalahan ini baru muncul setelah audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF Hadiwinata selesai.

Situasi ini menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas prosedur audit yang diterapkan, serta bagaimana auditor menangani transaksi-transaksi ekuitas yang kompleks atau berisiko salah klasifikasi. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana proses audit dilakukan terhadap akun ekuitas di PT ABC oleh KAP PKF Hadiwinata, serta bagaimana mekanisme deteksi dan penanganan atas kesalahan pencatatan tersebut dijalankan, baik dari sisi auditor maupun manajemen perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun tugas akhir dengan judul “Analisis Audit Ekuitas PT ABC oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF Hadiwinata” sebagai upaya untuk mengkaji secara mendalam peran audit dalam menjamin keandalan informasi ekuitas serta solusi yang dapat diterapkan dalam menghadapi kasus serupa di masa mendatang.

1.2. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk tetap fokus pada permasalahan dan tearah sesuai dengan tujuan penulis. Secara garis besar, ruang lingkup penulisan meliputi:

1. Peninjauan prosedur audit ekuitas pada PT ABC.
2. Analisis dampak kesalahan pencatatan terhadap laporan keuangan PT ABC, khususnya pada ekuitas.
3. Pembahasan mengenai langkah yang dilakukan oleh KAP dalam mengatasi miskomunikasi antara PT ABC dan calon pemegang saham terhadap proses koreksi kesalahan pasca-audit.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penulisan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan ekuitas yang dimiliki oleh PT ABC.
2. Meninjau prosedur audit ekuitas yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik PKF Hadiwinata.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis dampak kesalahan pencatatan terhadap keuangan PT ABC.
4. Mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh miskomunikasi antara PT ABC dan calon pemegang saham terhadap penyelesaian masalah.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bagi pembaca, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi D3 Akuntansi Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, serta untuk menambah wawasan terkait analisis audit ekuitas

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan bagi pembaca yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai analisis audit ekuitas, terutama pada perusahaan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

3. Bagi Instansi

Bagi PT ABC, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi pencatatan ekuitas dan peningkatan komunikasi dengan pihak eksternal seperti calon pemegang saham. Bagi KAP PKF Hadiwinata, penelitian ini memberikan masukan untuk memperkuat dokumentasi dan pendekatan audit terhadap kesalahan pencatatan oleh klien.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber. Pendekatan tersebut dipilih karena dapat menyajikan pemahaman mendalam terkait analisis audit ekuitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber primer maupun sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui interaksi langsung di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara dengan auditor di KAP PKF Hadiwiwinata.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan langsung dengan analisis audit ekuitas. Dokumen tersebut mencakup *working paper* PT ABC, konfirmasi dan *agreement*, dan menggunakan berbagai referensi seperti buku, jurnal,

artikel, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan analisis audit ekuitas pada PT ABC.

Teknik pengumpulan data yang di terapkan dalam penyusunan tugas akhir ini diperoleh melalui metode wawancara, dan studi pustaka.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seseorang. Penulis melakukan wawancara dengan auditor di KAP PKF Hadiwinata.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, lapran penelitian, serta literatur lainnya yang relevan dengan topik pembahasan penulis.

1.6. Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini dilakukan secara sistematis agar isi laporan mudah dipahami oleh pembaca. Laporan ini dibagi menjadi empat bab yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara detail mengenai latar belakang topik yang dibahas, ruang lingkup penulisan, tujuan dan manfaat penyusunan laporan, metode yang digunakan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai perusahaan yang mencakup profil KAP PKF Hadiwinata, struktur organisasi, serta layanan audit yang disediakan.

3. BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Dalam bab ini dijelaskan secara detail mengenai tinjauan praktik yang dilakukan, terutama yang berkaitan dengan akun ekuitas pada klien. Pembahasan mencakup gambaran umum ekuitas di klien, prosedur audit yang dilakukan terhadap akun tersebut, serta analisis atas pelaksanaan audit ekuitas berdasarkan standar yang berlaku.

4. BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merangkum inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang disampaikan penulis terkait analisis audit ekuitas PT ABC yang dilakukan oleh KAP PKF Hadiwinata